

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Haji adalah rukun Islam yang kelima, karena itu ibadah haji merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim yang mampu menjalankannya. Minat masyarakat yang tinggi kepada ibadah haji, namun tidak didukung oleh kecukupan kemampuan keuangan dikarenakan mahalanya biaya ongkos naik haji (ONH). Hal ini menjadi penyebab masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam, selalu berbondong-bondong dan saling berebut porsi keberangkatan ke tanah suci, mengingat keterbatasan quota pada setiap tahunnya, sehingga semakin lama mendaftarkan diri pada Kandepag Wilayah setempat, semakin lama pula jangka waktu untuk keberangkatan, sedangkan dana pengikat porsi relative besar.

Namun tidak jarang juga para pembisnis muslim yang mampu secara financial maupun fisik dan sebenarnya sudah berkewajiban melaksanakan ibadah haji tersebut, enggan untuk mengurus atau sekedar mendaftarkan diri demi mengejar porsi yang tersedia, dengan pertimbangan “dana pengikat porsi relative besar sedangkan pelaksanaannya masih beberapa tahun kemudian”, sehingga bagi mereka akan lebih menguntungkan jika dana tersebut di gunakan sebagai modal tambahan untuk mengembangkan usaha, sementara jika dana tersebut digunakan untuk mengikat porsi keberangkatan haji, maka dana tersebut akan mengendap sia-sia, tanpa membuahkan hasil dalam kurun waktu yang cukup lama.

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu instansi yang berjasa dalam membantu calon jama'ah haji dalam proses pendaftaran ibadah haji ke tanah suci. Melihat kenyataan bahwa jumlah dana pengikat porsi relative tinggi dan ini menjadi salah satu penyebab hilangnya minat para calon jama'ah haji atau bahkan menunda kewajiban mereka, maka Bank Syariah Mandiri selaku perbankan syari'ah menghadirkan produk "Talangan Haji" yang memberikan kemudahan atau keringanan pada calon jama'ah haji yang masih kekurangan atau kesulitan dana.

Talangan Haji ini diberikan dengan ketentuan-ketentuan yang di sepakati. Seperti contoh calon jama'ah haji yang hendak mendaftarkan diri dengan menggunakan fasilitas talangan haji yang telah disediakan oleh Bank Syariah Mandiri harus mendaftar melalui pihak-pihak yang telah ditentukan sebagai penanggung jawab, apabila tidak dapat melunasi pada saat jatuh tempo, pihak penanggung jawab tersebut adalah KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) yang dapat dipercaya baik oleh bank maupun calon jama'ah haji itu sendiri.

Namun seiring dengan berkembangnya dunia ekonomi, saat ini para nasabah yang hendak mengajukan pembiayaan berupa talangan haji tidak harus melalui pihak lain sebagai penanggung jawab, karena sekarang Bank Syariah Mandiri sudah memberikan pembiayaan tersebut secara individu, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan.

Produk Talangan Haji dari Bank Syariah Mandiri ini hadir sebagai solusi yang baik bagi mereka yang kesulitan atau kekurangan dana untuk melaksanakan ibadah haji. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Bagi bank akan menambah jumlah serta minat para nasabahnya untuk kembali pada bank tersebut. Dan bagi calon jama'ah haji akan mendapat kemudahan dana untuk melaksanakan ibadah haji. Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk mengadakan pengamatan agar mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan pemberian talangan haji dan menjabarkan dalam Tugas Akhir dengan judul “*Tinjauan Produk Akad Ijarah Dana Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ujung Berung*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memberikan batasan tentang Tugas Akhir ini, maka penulis menuliskan beberapa masalah yang perlu diangkat serta dikaji guna memberikan solusi bersama yang bermanfaat bagi pembaca antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian dana talangan haji akad *ijarah* ?
2. Bagaimana mengenai program talangan haji di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung ?
3. Adakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan dana talangan haji akad *ijarah* dan bagaimana penyelesaiannya ?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai

penulis dalam Tugas Akhir ini maka penulis menjabarkan maksud dan tujuan dari pengamatan yang akan dilakukan. Adapun maksud dan tujuannya adalah untuk :

1. Untuk mengetahui mengenai prosedur pemberian dana talangan haji akad *ijarah*
2. Untuk mengetahui mengenai program talangan haji di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan dana talangan haji akad *ijarah* dan bagaimana penyelesaiannya

1.4 Kegunaan Studi

Setelah penulis melakukan pengamatan di Bank Syariah Mandiri banyak kegunaan yang didapat oleh penulis, adapun kegunaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penyusun

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan penulis mengenai perkembangan produk-produk perbankan syariah, terutama mengenai dana talangan haji akad *ijarah* yang diberikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ujung Berung.

2. Bagi bank

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang menguntungkan dan bahan evaluasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung atas produk-produk pembiayaan terkait dengan program

pemberian Dana Talangan Haji. Dan juga dapat dijadikan sebagai motivasi dalam meningkatkan layanan dana talangan haji akad *ijarah*.

3. Bagi pembaca

Memberikan informasi tentang praktek perbankan syariah, khususnya mengenai pelaksanaan Dana Talangan Haji Akad *Ijarah* pada Bank Syariah Mandiri, khususnya pada Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung.

1.5 Metode pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis guna mendapatkan data untuk menyusun Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Metode wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan permasalahan yang dibahas.
2. Memanfaatkan data sekunder yaitu mengambil data-data, catata-catatan, dokumen-dokumen dari bank yang bersangkutan, yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.
3. Studi pustaka yaitu mengambil data dari buku-buku perbankan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.6.1 Lokasi Pelaksanaan

Lokasi yang dijadikan objek Tugas Akhir adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu Ujungberung yang berlokasi di Ruko Bandung Timur Plaza Blok A No.12-15 Jalan A.H.Nasution No.46 A.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada awal semester VI dengan jangka waktu, yaitu dari tanggal 28 Januari 2013 sampai dengan 01 Maret 2013. Sedangkan jadwal yang berlaku pada Bank Syariah Mandiri adalah hari Senin sampai dengan Jumat pukul 07.30-17.00 WIB.

